



Implementasi *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita Siswa Kelas V SDN 1 Lelong

¹Abdul Wahid, ²Suhaiminah, ³Eni Susmita, ⁴Khairil Anwar*, ⁵Evi Yanti Sulfana

^{1,2,3,4}PPG Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

⁴SDN 36 Mataram, NTB, Indonesia

Email corespondensi : khairila593@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 10-04-2024

Disetujui: 04-07-2024

Kata Kunci:

Problem Based Learning,

Teks Cerita

Motivasi,

Hasil Belajar Siswa.

Keywords:

Keyword1

Keyword2

Keyword3

Keyword4

etc...

ABSTRAK

Salah satu penyebab rendahnya hasil pembelajaran siswa adalah kurang tepatnya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran yang inovatif harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *Based Learning* (PBL) pada siswa SDN 1 Lelong melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan subjek penelitiannya 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I diperoleh nilai rata-rata ketuntasan 77 dan pada siklus II diperoleh rata-rata ketuntasan 82. Dari hasil ini disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita. Implikasi dari model pembelajaran ini adalah memberikan kepercayaan diri pada siswa untuk dapat memecahkan masalah sehingga dapat membantu siswa menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam penyelesaian persoalan kehidupan nyata.

Abstract:

One of the causes of low student learning outcomes is the lack of appropriate learning models applied by teachers. Therefore, the implementation of innovative learning models must be carried out. This research aims to find out the extent of the influence of implementing the Based Learning (PBL) learning model on students at SDN 1 Lelong through the Indonesian language subject with story text material. This research is classroom action research consisting of 2 cycles with 20 students as research subjects. The data collection technique is carried out by giving students learning outcomes tests, while the data analysis technique uses descriptive statistics. The results of the research showed that the achievement in cycle I obtained an average completeness score of 77 and in cycle II obtained an average completeness score of 82. From these results it was concluded that the PBL learning model could improve student learning outcomes in Indonesian language subjects with story text material. The implication of this learning model is to give students confidence to be able to solve problems so that it can help students apply the knowledge they have acquired in solving real life problems.



A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia Pendidikan dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan dalam segala bidang baik dari segi kurikulum, kebutuhan media, hingga cara mengajar para guru. Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga zaman sekarang ini guru dituntut untuk menguasai teknologi informasi, karena akan berdampak pada hasil belajar siswa (Isnaini dkk, 2022; Anwar dkk, 2016).

Hasil belajar antara peserta didik berbeda-beda. Perbedaan itu sebabkan oleh faktor-faktor antara lain: a) Faktor yang bersumber dari diri siswa yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian. b) Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan, geografis, keluarga, masyarakat, dan faktor kondisi di lingkungan sekolah seperti peralatan/sarana prasarana sekolah, hingga kurikulum pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Selain itu penerapan bahan pembelajaran yang bersifat kontekstual (Anwar dkk, 2018).

Salah satu keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai siswa. Pada akhir setiap proses pembelajaran selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. Asesmen dan Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai (Dinas pendidikan dan kebudayaan, 2008).

Menurut Husni (2016), seorang telah belajar sesuatu ditandai adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan itu bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai dan sikap. Sedangkan belajar mengajar adalah suatu interaksi yang bernilai pendidikan dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses belajar dilakukan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep materi ajar yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional

siswa, meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor setelah menempuh kegiatan pembelajaran yang juga dapat ditandai dengan simbol, angka, maupun huruf (Firmansyah, 2015; Hazanah & Zuryanty, 2020; Lestari, 2015). Semakin baik guru merencanakan pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016; Putinella, 2017).

Dari hasil observasi di SD Negeri 1 Lelong yaitu salah satu Sekolah Negeri yang terletak di Jalan Raya Mujur-Janapria 03 km Lelong Desa Lelong Kecamatan Praya Tengah, Lombok Tengah masih banyak kalangan guru yang belum menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Kurangnya pemahaman siswa bisa disebabkan salah satunya adalah guru hanya menggunakan metode ceramah atau *student center* sehingga siswa sulit mengerti terhadap materi yang disampaikan terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode mengajar guru merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa, di samping faktor-faktor pendukung lainnya seperti faktor kemampuan siswa dalam membaca, tingkat kecerdasan siswa, dan faktor-faktor eksternal lainnya (Anwar dkk, 2020).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa aspek materi ajar, diantaranya aspek menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dicapai oleh para peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Di dalam menjalankan proses pembelajaran tersebut pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini salah satu strategi yang tepat diterapkan adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata (Fitri et al., 2020; Herzon et al., 2018; Ramlawati et al., 2017). Dalam model pembelajaran ini guru akan memandu peserta didik untuk menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahapan-tahapan kegiatan seperti memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat

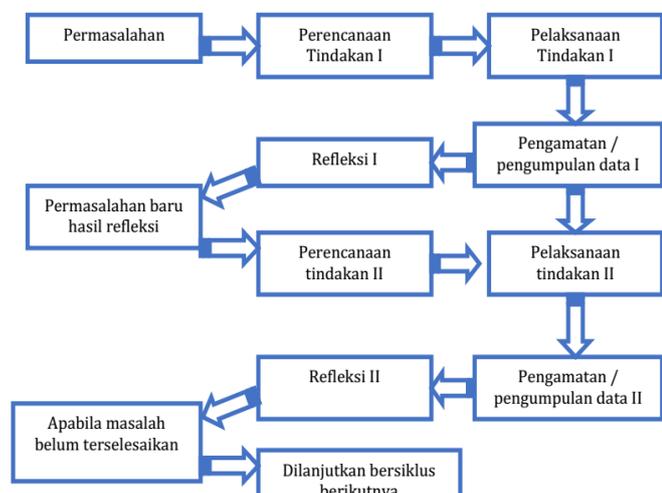
diselesaikan oleh pendidik atau guru dalam menciptakan suasana kelas yang lebih fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelesaian tersebut yang dilakukan oleh siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Desain penelitian dilaksanakan dalam bentuk dua siklus yang terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Talib, 2021; Sugiyono, 2011). Siklus atau putaran merupakan langkah-langkah pelaksanaan PTK dan berfungsi untuk memvalidasi dan menyempurnakan tindakan sebagai solusi atas masalah penelitian.

Pada tahap pertama yaitu perencanaan tindakan mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pembelajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi. Tahap kedua pelaksanaan tindakan merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ketiga observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat/instrumen.

Tahap empat refleksi merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat, kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan suatu keberhasilan PTK (Soesatyo et al., 2013). Adapun alur penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur penelitian PTK penerapan PBL.

Penelitian ini dilakukan dengan 2 kali siklus yang dilakukan di kelas V SDN 1 Lelong Desa Lelong Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah yang beralamatkan di Jln. Raya Mujur-Janapria 03 Km. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang. Waktu penelitian yang pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan pemberian tes. Setelah seluruh data terkumpul maka peneliti melanjutkan kegiatan dengan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data statistik diskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model Pembelajaran Based Learning (PBL) dapat dihasilkan sebuah hasil penelitian berupa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus I dengan pelaksanaannya sesuai program yang telah disusun, menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Lelong Mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi teks cerita. Penelitian tindakan kelas ini dapat lebih baik dari kegiatan prasiklus. Keberhasilan yang di dapat pada Siklus I dapat dijadikan penyemangat atau pemicu semangat belajar lebih baik dari pra siklus.

Dari data hasil evaluasi siswa kelas V SDN 1 Lelong Praya Tengah pada siklus ke II dapat disimpulkan adanya peningkatan dan dampak positif terhadap model pembelajaran yang digunakan (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita secara optimal. Adapun rekapitulasi hasil dari penelitian yang telah dicapai dapat disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian.

No	Kriteria	Jenis Tindakan			Ket
		Pretes/ Prasiklus	S.I	S.II	
1	Jumlah Nilai	2076	2448	2626	Meningkat
2	Rata-rata nilai	65	77	82	Meningkat
3	Ketuntasan Belajar	41%	75%	100%	Meningkat
4	Siswa yang belum tuntas	49%	25%	0	Meningkat

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diuraikan bahwa pada kegiatan siklus I rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa adalah sebagai berikut: (1) Rata-rata nilai dari siklus I = 77; (2) ketuntasan belajar mencapai 75%; (3) siswa yang belum tuntas 25%; (4) terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa sebanyak 34%; (5) siswa

dapat memahami tentang materi teks cerita; (6) adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I; (7) siswa mulai mampu menuangkan pemikiran tentang bagaimana memahami konsep dari cerita; (8) dengan diberikannya semacam bimbingan oleh guru maka siswa merasa lebih percaya diri serta termotivasi untuk maju (Sumanti, et al, 2023; Fadhya, et al, 2023).

Pada pembelajaran siklus II dapat diamati adanya peningkatan hasil belajar yang dapat diuraikan sebagai berikut: (1) nilai rata-rata dari siswa yang di capai pada siklus II = 82; (2) ketuntasan dari belajar siswa mencapai 100%; (3) dari 20 siswa yang ada telah mampu menuntaskan pembelajaran secara optimal; (4) siswa dapat memahami teks cerita dengan baik; (5) Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II karena dilakukan refleksi menggunakan model pembelajaran PBL; (6) siswa merasa terbina, termotivasi atas bimbingan guru dalam meningkatkan hasil belajar materi teks cerita; (7) hasil yang diperoleh pada siklus II merupakan hasil akhir dari penelitian tindakan kelas yang di lakukan; (8) semua siswa yang menjadi subjek penelitian pada kegiatan penilitan tindakan kelas ini telah menuntaskan pembelajarannya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita secara optimal sesuai dengan harapan.

Dari data tabel 1 dapat digambarkan hasil penelitian pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan perolehan angka 77 dan pada siklus II menunjukkan perolehan nilai pada angka 82. Maka bisa dikatakan bahwa ini penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Based Learning (PBL) pada siswa kelas V SDN 1 Lelong Praya Tengah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita dapat dikatakan bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Based Learning* (PBL) pada siswa kelas V SDN 1 Lelong Praya Tengah Mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks cerita memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapaun implikasi dari model pembelajaran ini adalah dapat memberikan kepercayaan diri pada siswa untuk dapat memecahkan masalah sehingga dapat membantu siswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan nyata.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan berdasarkan kegiatan penelitian ini maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan lebih lanjut diantaranya:

- a. Bagi guru
 - Bagi guru diharapkan dapat mencoba menggunakan model PBL jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa.
 - PBL perlu diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan siswa.
- b. Bagi siswa
 - Ketika guru menerapkan model PBL siswa harus pro aktif dalam mengikuti sintak-sintaknya agar siswa dapat optimal dalam mengembangkan dirinya baik pengetahuan ataupun keterampilannya.
 - Siswa harus memiliki keyakinan untuk mengembangkan kemampuan berpikir Tingkat tinggi.
- c. Bagi peneliti
 - Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah rujukan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih tepat dan labih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - Peneliti dapat menerapkan model PBL ini tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi pada mata pelajaran lain seperti Matematika atau IPAS.
 -

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, diantaranya: Bapak Khairil Anwar selaku dosen pembimbing PPG yang telah dengan ikhlas, tekun, dalam membimbing penyusunan karya tulis Ilmiah ini, Ibu Yanti Sulfana sebagai Guru Pamong yang telah memberikan sumbangsih masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, teman-teman penyusun karya tulis ilmiah yang telah ikut berkontribusi baik secara moril maupun materil sehingga karya tulis ini dapat di publish dan bisa dijadikan rujukan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

Daftar Rujukan

- Depdiknas. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 77 Tahun 2008 Tentang Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) Tahun Pelajaran 2008/2009. Jawa Timur
- Husni, Latifah. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Hasil belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*. Vol.4 (1): hal.125-144
- Ramlawati, Yunus, S. R., & Insani, A. (2017). Pengaruh Model PBL(Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Jurnal Sainsmat*, 6(1), 1-14. <https://ojs.unm.ac.id/sainsmat/article/view/6451>
- Firmansyah, D.(2015). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34-44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Hazanah, & Zuryanty. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(4). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/9069>
- Soesatyo, Y., Subroto, W. T., Sakti, N. C., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2013). Pelatihan Penulisan Proposal Peneliti Tindakan (PTK) bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://doi.org/10.21009/IPMM.001.2.02>
- Talib, J. (2021). Blended Learning Berbasis Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Bantaeng. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 1-13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v4i1.1-13>.
- Sumanti, F., Anwar, K., & Sari, N. (2023). Improving Science Process Skills and Student Cooperation Skills Using the POGIL Model Assisted by Animated Media. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(3).
- Fadhya, F., Anwar, K., Utami, L. S., & Alaa, S. (2023). A Decade of Implementation of Android Media in Physics Learning. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 8(2), 200-212.
- Isnaini, M., Zulkarnain, Z., Islahudin, I., Utami, L. S., & Anwar, K. (2022). Pengaruh Media Instagram# Physics In My Live Model Blended Learning Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Keterampilan Berpikir "Z Generation". *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(1), 181-187.
- Anwar, K., Rusdiana, D., Kaniawati, I., & Viridi, S. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Smartphone Android sebagai Media Belajar Fisika. In *Prosiding Seminar Nasional Quantum*.
- Anwar, K., Rusdiana, D., Kaniawati, I., & Viridi, S. (2018, October). Construction of basic concepts of waves through a "gambo"(traditional musical instrument). In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2021, No. 1). AIP Publishing.
- Anwar, K., Rusdiana, D., Kaniawati, I., & Viridi, S. (2020, April). Teaching wave concepts using traditional musical instruments and free software to prepare prospective skillful millennial physics teachers. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1521, No. 2, p. 022056). IOP Publishing.